

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV ini berisi tentang uraian hasil penelitian yang disesuaikan dengan metodenya, yakni kualitatif sehingga hasil penelitian ini merupakan hasil pengkajian dari beberapa kegiatan penelitian yang dimulai melalui pengambilan data melalui angket, observasi partisipatif, wawancara mendalam serta studi dokumentasi dari aspek-aspek variabel yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menjawab rumusan masalah yang yang dijabarkan dalam bab sebelumnya, sehingga hasil dari penelitiannya pun merujuk pada permasalahan penelitian tersebut.

Uraian hasil penelitian yang diperoleh merupakan uraian secara deskriptif terhadap permasalahan yang dijabarkan dalam rumusan masalah seperti yang telah disebutkan dalam BAB I yang terdiri dari: bagaimana standar pelayanan pendidikan di SMP Darul Hikam Bandung, apa saja faktor-faktor penentu keberhasilan standar pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung, serta bagaimana upaya meningkatkan efektivitas standar pelayanan pendidikan di SMP Darul Hikam Bandung.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk menjawab tujuan penelitian penulis, berikut ini disajikan hasil penelitian baik dalam penilaian angket maupun wawancara dengan beberapa

informan dalam penelitian, selain itu peneliti juga akan mendeskripsi data dari hasil observasi melalui pengamatan dan studi dokumentasi.

Untuk mengetahui bagaimana standar pelayanan pendidikan di SMP Darul Hikam Bandung, peneliti membagi menjadi 8 aspek yang akan diteliti, yaitu: 1) Standar isi, 2) Standar Proses, 3) Standar kompetensi lulusan, 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) Standar pengelolaan, 6) Standar pembiayaan, 7) Standar penilaian pendidikan, dan 8) Standar sarana dan prasarana yang dijabarkan dalam pernyataan yang dituangkan dalam bentuk angket sebagai instrument penelitian yang digunakan sebagai data penunjang yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan pertanyaan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan pihak-pihak terkait sehingga menghasilkan data yang mendekati harapan peneliti untuk dikaji lebih jauh.

Peneliti menjabarkan indikator penelitian dalam angket dengan ukuran 1-5 yang memiliki arti berbeda pada tiap indikator yang telah disesuaikan dengan struktur kalimat yang ada. Adapun ukuran tersebut terdiri dari:

Ukuran	Keterangan
5	Sangat Lengkap/ Sangat Sesuai/ Sangat Tinggi/ Selalu/ Sangat Tidak Perlu Ditingkatkan.
4	Lengkap/ Sesuai/ Tinggi/ Sering/ Tidak Perlu Ditingkatkan.
3	Cukup Lengkap/ Cukup Sesuai/ Cukup Tinggi/ Kadang-kadang/ Perlu Sedikit Ditingkatkan.

2	Kurang Lengkap/ Kurang Sesuai/ Rendah/ Jarang/ Masih Perlu Ditingkatkan.
1	Tidak Lengkap/ Tidak Sesuai/ Sangat Rendah/ Tidak Pernah/ Masih Sangat Perlu Ditingkatkan.

Tabel 4.1

Keterangan ukuran skala

1. Standar pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung

Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar nasional pendidikan diharapkan mampu memberikan arah dan koridor pelaksanaan bagi para penyelenggara pendidikan sehingga tujuan pendidikan nasional mampu diupayakan dengan dukungan seluruh jajaran pelaksana dan penyelenggara pendidikan.

Disamping itu, standar nasional bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar nasional pendidikan disusun secara terencana, terarah dan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan kehidupan lokal, nasional dan global.

Standar nasional pendidikan seperti yang tersurat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan,

standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan yang secara langsung dapat menjadi penunjang terlaksananya manajemen pendidikan yang berkualitas sehingga dapat menciptakan generasi yang memiliki kualifikasi seperti apa yang diharapkan.

Standar pelayanan SMP Darul Hikam Bandung tentu saja mengacu pada peraturan tersebut termasuk seluruh komponen yang dipersyaratkan didalamnya yaitu: 1) Standar isi, 2) Standar Proses, 3) Standar kompetensi lulusan, 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) Standar pengelolaan, 6) Standar pembiayaan, 7) Standar penilaian pendidikan, dan 8) Standar sarana dan prasarana.

Keadaan ini bisa kita lihat dengan adanya kesesuaian antara peraturan pelaksanaan di lapangan. Seperti yang diutarakan oleh PKS Kurikulum:

“Kami menjadikan peraturan tersebut sebagai dasar pelayanan sekolah kami, karena tentunya peraturan tersebut akan membantu kami dalam mempermudah pelaksanaannya dan kami pun menjadikan peraturan tersebut sebagai dasar pengembangan bagi sekolah kami.” (wawancara, 26 Juli 2011).

Hala serupa disampaikan oleh bagian Perencanaan dan Standarisasi perguruan Darul Hikam Bandung:

“Peraturan tentang pelaksanaan pelayanan pendidikan tetap menjadi pedoman bagi kami dalam pelaksanaan dan pengembangan sekolah-sekolah kami, sehingga kami senantiasa melakukan update peraturan terbaru supaya bisa tetap menyesuaikan dengan peraturan tersebut. Sekolah kami berikan kebebasan untuk mengembangkan kelembaganya selama itu berada dalam koridor yang seharusnya.” (wawancara, 20 Mei 2011)

Secara garis besar, SMP Darul Hikam Bandung memiliki tujuan yang sudah relevan dengan tujuan pemerintah yang dituangkan dalam pedoman

penyusunan satuan pendidikan SLTP. Kesesuaian tersebut bisa kita lihat dari visi, misi serta tujuan SMP Darul Hikam Bandung. Adapun visi SMP Darul Hikam Bandung yaitu: “Sekolah terbaik di Kota Bandung yang memiliki jati diri budaya berakhlak berprestasi”. Sedangkan misinya adalah:

1. Melaksanakan pendidikan agama secara terpadu untuk meningkatkan akhlak peserta didik.
2. Melaksanakan pendidikan umum secara terpadu untuk meningkatkan prestasi.
3. Meningkatkan silaturahmi dengan orang tua peserta didik.
4. Meningkatkan citra sekolah.

Sementara yang menjadi tujuan SMP Darul Hikam Bandung yaitu “*Terimplementasinya sepuluh budaya berakhlak berprestasi kedalam seluruh aspek kegiatan*”. Sepuluh budaya berakhlak berprestasi tersebut adalah:

1. Rajin Beribadah dan Shalat Berjama’ah;
2. Disiplin dan Belajar/Bekerja Keras;
3. Lingkungan Bersih, Hijau dan Bebas Rokok;
4. Pergaulan Islami terutama antara pria dan wanita;
5. Santun bertutur kata dan bersikap;
6. Kompak dan peduli sesama kawan;
7. Jujur dan bertanggung jawab terhadap tugas;
8. Mandiri dan pelopor kebajikan;
9. Tradisi Amar Ma’ruf Nahyi Munkar;
10. Tradisi Meraih Prestasi dan Menjadi Juara.

Dibawah ini merupakan penjabaran tiap komponen pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung yang secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

a. Standar isi

Standar isi sebagaimana dimaksud oleh Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yang secara keseluruhan mencakup: kerangka dasar dan struktur kurikulum yang merupakan pedoman dalam penyusunan kurikulum pada tingkat satuan pendidikan, beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah, kurikulum tingkat satuan pendidikan yang akan dikembangkan oleh satuan pendidikan berdasarkan panduan penyusunan kurikulum sebagai bagian tidak terpisahkan dari standar isi.

Pada standar ini, komponen yang dikaji yaitu struktur kurikulum, KTSP dan penilaian pembelajaran. Komponen struktur kurikulum yang diteliti terdiri dari 5 aspek, yaitu: muatan kurikulum, jumlah mata pelajaran, jumlah muatan lokal, jadwal pelajaran dan kegiatan pengembangan diri. Pada komponen KTSP peneliti hanya mengkaji prosedur penyusunan KTSP itu sendiri. Sedangkan komponen penilaian pendidikan mengkaji prosedur penilaian saja.

Struktur kurikulum yang dimiliki SMP Darul Hikam Bandung sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku (*Kepmendiknas No 053/ U/ 2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah*).

Kepmendiknas No 053/ U/ 2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah menjabarkan bahwa:

“Pendidikan di SLTP bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar yang merupakan perluasan serta peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh di SD, untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga Negara sesuai dengan perkembangannya serta mempersiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat dan atau mengikuti pendidikan menengah”.

Kompetensi peserta didik SLTP berdasarkan *Pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)* diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Akhlak dan budi pekerti yang luhur.
2. Pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
3. Kesehatan dan kebugaran, apresiasi seni, dan dasar-dasar olah raga sesuai bakat dan minatnya.
4. Kemampuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Penggunaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau KTSP telah sepenuhnya dijalankan di SMP Darul Hikam Bandung dengan diawali pembinaan terhadap guru-guru terkait yang difasilitasi oleh perguruan dengan rencana terprogram sehingga ini dijadikan bekal dalam penyusunan KTSP untuk satuan pendidikan dibawah perguruan Darul Hikam Bandung.

Secara umum tujuan diterapkannya KTSP adalah untuk memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Secara khusus tujuan diterapkannya KTSP adalah:

- 1) Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia;
- 2) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama;
- 3) Meningkatkan kompetisi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai. (Mulyasa, 2008: 22).

Sedangkan menurut Baedhowi (2007: 7-8) menyatakan bahwa tujuan dari KTSP yaitu:

“Tujuan KTSP adalah untuk mewujudkan kurikulum yang sesuai dengan kekhasan (karakteristik), kondisi, potensi daerah, kebutuhan dan permasalahan daerah, satuan pendidikan dan peserta didik dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional”.

Penyusunan KTSP merupakan penjabaran dari tujuan sekolah secara teknis. Adapun prosedur penyusunan yang berlangsung di SMP Darul Hikam Bandung yaitu: KTSP disusun melalui musyawarah dengan unsur-unsur terkait dengan memperhatikan standar isi, standar kompetensi lulusan dan peraturan pelaksanaannya. Sementara penyusunan KTSP untuk pendidikan agama dan hal terkait dikoodinasikan dan disupervisi oleh kantor departemen agama.

Kurikulum SLTP berdasarkan *Pedoman Standar Pelayanan Minimal (SPM) Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)* terdiri dari:

Isi kurikulum SLTP memuat sekurang-kurangnya bahan kajian dan mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Pendidikan agama;
- b. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan;
- c. Bahasa Indonesia;
- d. Matematika;
- e. IPA;

- f. IPS;
- g. Kerajinan tangan dan kesenian;
- h. Pendidikan jasmani dan kesenian;
- i. Bahasa Inggris
- j. Muatan lokal*

*Ket: *Dikembangkan oleh pemerintah daerah sesuai dengan kondisi dan kebutuhan pembangunan daerah, lingkungan alam, lingkungan social dan budaya daerah.*

Muatan kurikulum SMP Darul Hikam Bandung terdiri dari mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Jumlah mata pelajaran seluruhnya terdiri dari 20 mata pelajaran yang terbagi dalam 10 mata pelajaran umum, 5 muatan lokal dan 5 pengembangan diri yang memiliki kekhasan tersendiri. Dengan model dan kurikulum pendidikan: *Integrated, Holistik, Islam dan Edukatif*.

Mata pelajaran umum SMP Darul Hikam Bandung sama dengan mata pelajaran di sekolah lainnya yaitu: Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, PKN, Sejarah/ Geografi, Biologi/ Kimia, Fisika, Ekonomi. Untuk mata pelajaran muatan lokal terdiri dari: Bahasa Sunda, PLH/ Pendidikan Lingkungan Hidup, Seni Budaya, Penjaskes, TIK. Sementara kegiatan pengembangan diri dimuat dalam Bimbingan Konseling serta mata pelajaran khas yang tidak akan ditemukan di sekolah lain (Fiqih, Aqidah Akhlak, TKK PAI, Conversation, Al-qur'an, Arabiq). Untuk mata pelajaran Conversation, Al-qur'an, Arabiq dimasukkan juga dalam pengayaan dengan tujuan menguatkan penguasaan sehingga bisa

diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dengan dimulai pada pembiasaan dilingkungan sekolah.

Berdasarkan aturan yang berlaku yakni Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, *Materi pengajaran SLTP mengacu kepada kurikulum yang berlaku.*

Berdasarkan aturan ini, materi pengajaran SMP Darul Hikam Bandung sudah mengacu pada kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2006 berbasis kompetensi yang dengan pengembangan kebutuhan di SMP Darul Hikam Bandung dengan menyertakan pengembangan karakter pada tiap mata pelajaran yang diimbangi dengan internalisasi ayat-ayat al-qur'an pada pembelajaran dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan kurikulum khas sekolah.

Berdasarkan Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, *Lama pendidikan di SLTP berlangsung selama 3 tahun, dibagi ke dalam sistem kelas sehingga terdapat kelas I sampai dengan kelas III.*

SMP Darul Hikam Bandung sudah sangat sesuai dengan ketentuan yang diarahkan pemerintah dalam perundangan yang berlaku yakni berlangsung selama 3 tahun dan di bagi ke dalam sistem kelas dan terdapat kelas I sampai kelas III.

Alokasi waktu untuk pendidikan SLTP berdasarkan Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri dari *Jumlah jam belajar efektif sebanyak 1.680 jam/tahun atau 42 jam/minggu. Satu jam pelajaran adalah 45 menit, termasuk di*

dalamnya waktu bagi penyelenggaraan penilaian kemajuan dan hasil belajar peserta didik.

Satu jam pelajaran di SMP Darul Hikam Bandung adalah 40 menit dan jumlah jam pelajaran 32 jam/ minggu. Pemadatan jam pelajaran dilakukan dengan pertimbangan dan penyesuaian banyaknya kegiatan sekolah dan perguruanakan dilaksanakan tetapi pemadatan tersebut tetap tidak mengurangi muatan kurikulum yang seharusnya dilaksanakan. Pemadatan juga dilakukan seoptimal mungkin dengan tujuan pembelajaran peserta didik tetap menjadi prioritas utama tanpa mengurangi esensinya.

Seperti yang diungkapkan oleh pak Dudi selaku wakasek kurikulum:

“mata pelajaran kami lebih banyak dari sekolah lainnya karena kami memiliki ke-khas-an tersendiri, yaitu kami memiliki mata pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, TKK , PAI, Conversation, Al-qur’an, Arabiq. Kami berpendapat bahwa mata pelajaran tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik kami dan tentunya karena sekolah kami merupakan sekolah islami sehingga kami patut mengajarkan hal tersebut. Bahkan untuk Conversation, Al-qur’an, Arabiq kami memasukan dalam jadwal pengayaan sebagai bentuk penguatan agar pasca lulus dari sekolah nanti peserta didik kami memiliki kemampuan yang berbeda dari lulusan sekolah lainnya” (wawancara, 26 Juli 2011)

Dalam *Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah* sistem pengajaran SLTP adalah:

- 1) Kegiatan belajar mengajar diarahkan untuk mengembangkan kemampuan psikis, dan fisik serta kemampuan social secara utuh;
- 2) Dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atau memasuki lapangan kerja, perlu diusahakan

pengembangan sikap berani berpendapat dan kemandirian dalam pengambilan keputusan;

- 3) Kegiatan belajar mengajar menggunakan Sistem guru mata pelajaran;
- 4) Memanfaatkan berbagai sarana penunjang di sekolah seperti perpustakaan, alat peraga, lingkungan alam dan budaya serta nara sumber dalam masyarakat;
- 5) Pembelajaran tambahan dapat diberikan kepada peserta didik, baik yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah maupun yang akan mencari lapangan kerja sesuai dengan minat dan kemampuannya serta memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

Sistem pengajaran di SMP Darul Hikam Bandung sudah sesuai dengan pedoman standar pelayanan minimal diatas seperti: pelaksanaan pembelajaran yang secara langsung dibawa ke lokasi terkait tema belajar secara komprehensif untuk mengembangkan psikis dan fisiknya sehingga peserta didik dapat memaknai pembelajaran secara utuh, baik akademik maupun social masyarakat. Kondisi tersebut sangat sesuai dengan sasaran pendidikannya, yaitu:

1. Potensi iman SQ: komitmen kepada Islam dan kebenaran
2. Potensi nafsu EQ: Tawadlu dan peduli terhadap sesama
3. Potensi Akal IQ: Kritis, kreatif dan analitis

Pengembangan sikap berani berpendapat dan kemandirian dalam berpendapat dituangkan dalam penerapan pendidikan karakter yang disisipkan dalam seluruh mata pelajaran di sekolah disamping penguatan melalui kegiatan intra sekolah seperti OSIS dan kegiatan lainnya.

Penggunaan nara sumber dari masyarakat juga dilakukan SMP Darul Hikam Bandung bekerjasama dengan pihak komite sekolah/ orang tua peserta didik untuk berbagi seputar pengalamannya terkait pekerjaan, wawasan dan pengetahuan lainnya yang disebut sebagai *guru tamu*, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengapresiasi dan merangsang peserta didik untuk dapat melakukan hal yang lebih baik disamping kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya sekolah agar keterkaitan orangtua peserta didik dalam mendidik anaknya dapat terjalin dengan baik.

Berdasarkan Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, *bahasa pengantar di SLTP menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Inggris dapat digunakan sebagai media komunikasi di sekolah yang mampu dan memerlukannya.*

SMP Darul Hikam Bandung sudah mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran dan sedang dikembangkan penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa tambahan dalam pengembangan menuju sekolah yang lebih baik lagi.

Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik dilakukan penilaian hasil belajar secara berkelanjutan melalui ulangan/ ujian harian dan tugas-tugas mingguan, bulanan, maupun penilaian akhir tahun pelajaran, serta penilaian pada akhir satuan pendidikan. Penilaian dengan menggunakan standar nasional dapat dilakukan dalam rangka mengetahui gambaran mutu hasil belajar peserta didik.

Penilaian pembelajaran di SMP Darul Hikam Bandung dilakukan guru sebagai dasar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan perbaikan pembelajaran dan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran. Penilaian dilakukan berkala sesuai dengan kebutuhannya. Penilaian juga dilakukan dengan penyampaian langsung pada orang tua peserta didik pada tiap tengah semester disamping penyampaian penilaian setiap bulan yang disampaikan kepada orang tua peserta didik dengan tujuan memberikan beban dan tanggung jawab pada orang tua peserta didik untuk terlibat dalam pendidikan dan pengembangan kemampuan anaknya sehingga orang tua akan senantiasa membantu dalam keberhasilan pencapaian pembelajaran di sekolah dengan tujuan akhir mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dengan melibatkan unsur-unsur terkait dalam pendidikan anak. Penilaian di SMP Darul Hikam Bandung juga dilakukan tanpa pandang waktu dan ini terjadi manakala ada kondisi yang memang benar-benar membutuhkan penilaian yang sangat mendesak.

Program bimbingan ditujukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pendidikannya, meningkatkan prestasi peserta didik, menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan menengah, atau menyiapkan untuk bekerja sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Bimbingan belajar dapat juga diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa. Guru wali kelas tidak ditemukan di

sekolah ini akan tetapi penggunaan guru wali asuh dilaksanakan sebagai bentuk bimbingan dalam membantu pengembangan peserta didik selama berada di SMP Darul Hikam Bandung.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan layanan konseling, baik individu maupun kelompok. Untuk bimbingan konseling, SMP Darul Hikam Bandung melakukan konseling peserta didiknya dengan beberapa cara. Pertama, bimbingan konseling dimasukan dalam mata pelajaran sehingga memiliki waktu tersendiri untuk mengoptimalkan pelayanan bimbingan konseling peserta didiknya sehingga peserta didik terlayani seluruhnya tanpa pengecualian. Kedua, bimbingan konseling juga diberikan diluar jam pelajaran bagi peserta didik yang membutuhkannya. Ketiga bimbingan konseling juga diberikan kepada peserta didik yang dianggap membutuhkan penanganan khusus dalam kacamata sekolah sehingga dianggap perlu melakukan tindakan lebih lanjut.

b. Standar Proses

Standar proses pembelajaran merujuk pada KTSP yaitu proses pembelajaran yang berorientasi ada penggalan potensi peserta didik sehingga dan pengembangannya sehingga peserta didik mampu mengoptimalkan potensi yang ia miliki.

Pada aspek standar proses, komponen yang dikaji penulis yaitu: peserta didik dan pembelajaran.

Berdasarkan *Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah* jumlah

siswa dalam satu kelas/ rombongan belajar di SLTP maksimal 48 siswa, dengan kriteria:

- a. Memiliki STTB atau surat keterangan yang berpenghargaan sama dengan STTB SD/MI yang sederajat.
- b. Berusia 13-15 tahun, maksimal 18 tahun.
- c. Lulus seleksi jika daya tampung sekolah terbatas.

Pada awal tahun penerimaan, SMP Darul Hikam Bandung membatasi penerimaan peserta didik baru dengan kuota ≥ 32 orang per rombongan belajar sehingga dasar ini dijadikan patokan maksimal dalam tiap rombongan belajar. Kriteria diatas pun termasuk persyaratan dalam proses penerimaan peserta didik baru. Dengan rasio guru dan murid adalah 1: 13.

Input yang diterima tentu saja merupakan input yang memiliki latar belakang pendidikan cukup baik, ekonomi yang mumpuni serta memiliki keinginan yang cukup besar untuk menjadi peserta didik SMP Darul Hikam Bandung. Dan kondisi ini dijadikan sekolah sebagai modal awal dalam pengembangan proses pendidikan di SMP Darul Hikam Bandung.

SMP Darul Hikam Bandung memiliki 306 orang peserta didik yang terdiri dari 3 kelas, akan tetapi komposisi tiap kelas berbeda disesuaikan dengan luas ruangan kelas yang berbeda pula. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Kelas VII berjumlah 118 orang dengan komposisi 64 pa dan 54 pi yang dibagi kedalam 5 kelas, sehingga tiap kelas memiliki 23- 27 orang per kelas. Kelas VIII berjumlah 102 orang dengan komposisi 45 pa dan 57 pi yang terbagi kedalam 4 kelas, sehingga tiap kelas memiliki 23-28 orang per kelas. Kelas IX berjumlah 86 orang dengan komposisi 53 pa dan 33 pi dan terbagi kedalam 4 kelas, dengan 21-25 orang per kelas.

Untuk kelas VII pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun yang lalu akibat dari tingginya minat masyarakat pada saat penerimaan peserta didik baru sehingga jumlah kelas VII melebihi jumlah kelas VIII dan IX.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan satu kewajiban yang harus disediakan sebagai penunjang dalam peningkatan pemahaman peserta didik sehingga penerimaan dalam sebuah konsep akan lebih cepat dan melekat dalam ingatan peserta didik. Pengembangan media pembelajaran di SMP Darul Hikam Bandung diberikan kepada masing-masing guru dengan kebebasan tanpa batas selama masih dalam koridor kurikulum sekolah sehingga guru dituntut lebih aktif dan kreatif dalam pengembangan media pembelajaran. Komputerisasi pun kerap digunakan dalam pembelajaran baik dengan penggunaan yang didampingi multimedia maupun penggunaan internet sebagai media pengembangan informasi pembelajaran. Akan tetapi keterbatasan wawasan guru dan sarana internet menjadi batas penggunaan internet sebagai media pembelajaran secara langsung (penggunaan saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas).

Dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa pada prinsipnya memakai seragam. Pakaian seragam siswa SLTP secara nasional (putih biru) tetap berlaku. Namun sekolah dapat menetapkan pakaian seragam lainnya sesuai dengan agama, budaya dan aspirasi daerah masing-masing setelah bermusyawarah dengan Badan Peran serta Masyarakat/ Komite Sekolah/ BP3.

SMP Darul Hikam Bandung menggunakan pakaian khas sendiri dengan warna putih biru bagi laki-laki dan putih biru dengan motif kotak-kotak bagi perempuan.

Pada intinya sekolah perlu menyediakan fasilitas untuk mendorong berdirinya organisasi unit kegiatan siswa dalam rangka menumbuhkan bakat dan minat dalam membangun iklim demokrasi yakni dengan penyelenggaraan kegiatan siswa misalnya:

- a. Kegiatan OSIS;
- b. Kegiatan PMR;
- c. Kegiatan UKS;
- d. Kegiatan pramuka;
- e. Kegiatan paskibra;
- f. Kegiatan latihan kepemimpinan;
- g. Kegiatan pesantren kilat/ kegiatan keagamaan;
- h. Klub berbagai cabang olah raga;
- i. Klub berbagai cabang seni.

Tak berbeda dengan ketentuan diatas, SMP Darul Hikam Bandung memiliki beragam ekstrakurikuler yang diupayakan untuk menumbuhkembangkan bakat dan minat peserta didik. Disamping itu juga dilaksanakan sebagai bentuk pendidikan bagi peserta didik seperti belajar kurban dan shodakoh, tafsir alquran.

Adapun ekstrakurikuler yang dimiliki SMP Darul Hikam Bandung yaitu:

- a. Pemantapan Bagi Kelas IX
- b. Bola Basket
- c. Bulu Tangkis
- d. Sepak Bola
- e. Seni baca tulis Al-qur'an

- f. Paduan Suara
- g. Seni Rupa
- h. Seni Musik
- i. Rampak Kendang
- j. Kabaret

c. Standar kompetensi lulusan

Kompetensi lulusan adalah tujuan dari proses pendidikan pada tiap jenjang yang dijadikan penilaian akhir bagi pelaksana pendidikan. Kompetensi lulusan hendaknya mampu menjabarkan proses pendidikan yang telah berlangsung dalam kurun waktu tertentu sehingga tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik dapat tersirat dengan baik.

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan secara faktual saat ini yaitu dituangkan pemerintah dengan menetapkan standar kompetensi lulusan dengan dilaksanakannya ujian akhir nasional (UAN) bagi semua tingkatan.

Standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (SKL-SP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan. Pendidikan Dasar, yang meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs./SMPLB/Paket B bertujuan: *Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.*

Standar kompetensi lulusan dikaji dalam: kriteria ketuntasan minimal dan lulusan.

Kriteria ketuntasan minimal atau biasa disebut KKM diidentifikasi melalui prosedur penentuan KKM. Sementara lulusan diidentifikasi melalui kriteria lulusan. Dalam kompetensi lulusan SMP Darul Hikam Bandung peneliti juga menemukan bentuk lain dari kompetensi itu sendiri yang dituangkan dalam bentuk TKK PAI. TKK PAI merupakan kompetensi yang harus dimiliki selama mengikuti pendidikan di SMP Darul Hikam Bandung yakni dengan menghafal dan menguasai makna tiap ayat dalam al-qur'an yang berkaitan dengan pembelajaran. Semua peserta didik wajib menyelesaikan TKK PAI yang dipersyaratkan.

Kriteria ketuntasan minimal SMP Darul Hikam Bandung dilakukan dengan musyawarah dengan unsur terkait seperti kepala sekolah, guru, wali kelas dan wali asuh. Prosedur tersebut ditentukan oleh perguruan sehingga kewenangan menentukan kriteria ketuntasan minimal hanya dilakukan melalui prosedur tersebut. Sedangkan profil lulusan telah disesuaikan dengan tujuan sekolah yakni *“Terimplementasinya sepuluh budaya berahlak berprestasi ke dalam seluruh aspek kegiatan”*.

1. Rajin Beribadah dan Shalat Berjama'ah
2. Disiplin dan Belajar/Bekerja Keras
3. Lingkungan Bersih, Hijau dan Bebas Rokok
4. Pergaulan Islami terutama antara pria dan wanita
5. Santun bertutur kata dan bersikap
6. Kompak dan peduli sesama kawan
7. Jujur dan bertanggung jawab terhadap tugas

8. Mandiri dan pelopor kebajikan
9. Tradisi Amar Ma'ruf Nahyi Munkar
10. Tradisi Meraih Prestasi dan Menjadi Juara

Dengan kata lain, sepuluh budaya tersebut merupakan profil lulusan dari SMP Darul Hikam Bandung.

d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 5 dan 6 yang dimaksud dengan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Sedangkan tenaga pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Pendidik dan tenaga kependidikan sebagai fasilitator proses pendidikan menjadi subjek pendidikan sehingga keberadaannya tak mampu dipandang sebelah mata. Pendidik hendaknya memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidangnya selain dari kompetensi lain yang harus dimilikinya yaitu: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya secara profesional, tenaga pendidik dan kependidikan harus memiliki kompetensi yang disyaratkan baik oleh peraturan pemerintah maupun kebutuhan masyarakat. Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.

tenaga kependidikan dirumuskan dengan: perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan dan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan.

Perekrutan pendidikan dan tenaga kependidikan diidentifikasi melalui prosedur perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan diidentifikasi dengan program pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan.

Jenis tenaga pendidik dan kependidikan antara lain: Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, Urusan tata usaha, Guru mata pelajaran, Guru pembimbing, Laboran* dan Pustawan*. (*Ket: *apabila sekolah belum memiliki laboran/pustakawan, maka tugas dapat diberikan kepada guru*).

Sementara persyaratan kepala sekolah terdiri dari:

- 1) Berijazah serendah-rendahnya D III lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) atau non-LPTK dengan akta mengajar;
- 2) Berpengalaman mengajar atau membimbing sekurang-kurangnya 5 tahun sejak diangkat menjadi calon pegawai negeri sipil;
- 3) Jabatan sekurang-kurangnya guru madya/ IIIa;
- 4) Lulus seleksi calon kepala sekolah.

Sedangkan persyaratan guru yaitu:

- 1) Berpendidikan sekurang-kurangnya D III LPTK atau non-LPTK dengan akta mengajar sesuai dengan bidang studi yang menjadi tanggung jawabnya;
- 2) Sehat jasmani dan rohani;
- 3) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- 4) Berbudi pekerti luhur;

- 5) Memiliki kemampuan dasar dan sikap antara lain:
 - a. Menguasai kurikulum yang berlaku;
 - b. Menguasai materi pelajaran;
 - c. Menguasa metode;
 - d. Menguasai teknik evaluasi;
 - e. Memiliki komitmen terhadap tugasnya;
 - f. Disiplin dalam pengertian yang luas.
- 6) Guru agama harus beragama sesuai dengan agama yang diajarkan dan agama siswa.

Perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Darul Hikam Bandung dilakukan oleh perguruan sehingga sekolah tidak perlu memikirkan dalam hal ini. Adapun perekrutan tersebut dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

Pertama, kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan diajukan dalam nota kebutuhan kepada perguruan untuk ditindaklanjuti tanpa terbatas dengan siklus tertentu. Kedua, perekrutan dilakukan perguruan dan sekolah hanya dilibatkan dalam wawancara saja yang diwakili kepala sekolah dan pihak perguruan. Prosedur tersebut dianggap sangat efektif dan efisien karena, pertama sekolah tidak melungkan waktu untuk perekrutan, kedua sekolah tidak akan mengeluarkan anggaran untuk perekrutan. Dan sekolah menerima hasil siap pakai yang telah dipersiapkan dengan matang oleh perguruan.

Sementara untuk pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan melalui banyak cara, mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar maupun hal

lainnya yang dianggap dapat meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang sebagian besar sudah diprogram oleh perguruan baik perguruan sebagai penyelenggara maupun perguruan sebagai fasilitator.

e. Standar pengelolaan

Pengelolaan pendidikan sebagai dasar pelaksanaan proses pendidikan hendaknya mengarah pada tujuan pendidikan nasional disamping memiliki keunggulan lokal yang dikembangkan penyelenggara dan pelaksana pendidikan setempat. Pemerintah memberikan arah tersebut yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 19/ 2007 Tentang Standar Pengelolaan sehingga dapat dilaksanakn konsensus pendidikan secara nasional.

Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

Berdasarkan *Kepmendiknas No 053/ U/ 2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, pelaksanaan manajemen sekolah dilakukan dengan:*

Setiap SLTP menerapkan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah. Dalam Sistem ini kepala sekolah bersama dewa guru dan warga sekolah lainnya secara mandiri, transparan serta bertanggung jawab melaksanakan program sekolah untuk mencapai visi, misi, dan target mutu yang diamanatkan oleh

masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan terhadap pendidikan di sekolah yang bersangkutan (stakeholders pendidikan).

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka setiap sekolah:

- a. Merumuskan visi, misi dan target mutu
- b. Merencanakan program kegiatan sekolah
- c. Melaksanakan program yang ditetapkan
- d. Memonitor dan mengevaluasi program
- e. Merumuskan target mutu baru
- f. Melaporkan kemajuan yang dicapai kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah (stakeholders pendidikan)

Selanjutnya untuk mengawasi tercapainya program, maka dilakukan control melalui:

- a. Pemantauan dan pengawasan internal dan eksternal
- b. Transparansi manajemen
- c. Akuntabilitas publik

Penilaian sekolah dilakukan untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan, pelaksanaan kurikulum, dan penilaian kinerja sekolah sebagai satu kesatuan. Penilaian sekolah dapat bersifat nasional (pemerintah pusat), lokal (pemerintah daerah), sekolah (penilaian diri sendiri) sesuai dengan tujuan dan lingkupnya.

Standar pengelolaan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: sistem informasi manajemen, rencana stratejik, mutu sekolah dan peran serta masyarakat.

Sistem informasi manajemen SMP Darul Hikam Bandung ditelaah melalui penerapan komputersasi pada pengelolaan sekolah. Rencana stratejik ditelaah dengan prosedur penyusunan renstra dan rencana kerja tahunan. Mutu sekolah ditelaah dengan dokumen mutu sekolah dan peran serta masyarakat ditelaah melalui program komite sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, SMP Darul Hikam Bandung telah menerapkan sistem komputersasi pada pengelolaan sekolah untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif dan efisien.

Rencana startejik jangka panjang atau disebut renstra disusun sesuai dengan dasar hukum yang berlaku dan disepakati unsur terkait. Rencana jangka panjang yang diwujudkan dalam bentuk RENSTRA/ RPS. Penyusunan rencana kerja jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan. SMP Darul Hikam Bandung menyusun rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah. Dengan persetujuan rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari komite dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan. Serta dituangkan dalam dokumen yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait.

Rencana kerja empat tahun dan tahunan SMP Darul Hikam Bandung disesuaikan dengan persetujuan rapat dewan pendidik dan pertimbangan komite. Rencana kerja tahunan dijadikan dasar pengelolaan yang ditunjukkan dengan

kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Rencana kerja tahunan memuat ketentuan yang jelas mengenai; kepeserta didikan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan, peranserta masyarakat dan kemitraan, rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.

Meningkatkan mutu sekolah melalui penjaminan mutu sekolah oleh badan internal sekolah yang dilakukan secara komprehensif dan berkala. Dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah melalui evaluasi berkala per triwulan.

f. Standar pembiayaan

Pembiayaan pendidikan seringkali dijadikan bahan perbincangan tiada henti bagi masyarakat. Biaya pendidikan yang relatif mahal menjadi isu hangat dalam lingkungan pendidikan saat ini terlepas dari keterkaitan biaya dengan kualitas pendidikan yang ada. Biaya pendidikan cenderung dijadikan pergunjungan hebat dalam kehidupan yang kian sulit. Pemerintah memberikan arah dalam pembiayaan pendidikan sehingga diharapkan menjadi bahan kajian bagi penyelenggara pendidikan sebagai pedoman pelaksanaan dalam menentukan pembiayaan penyelenggaraan pendidikan.

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun.

Menurut *Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah* pembiayaan penyelenggara pendidikan dapat bersumber dari:

- a. Pemerintah daerah, yang menyediakan anggaran bagi SLTP negeri dan swasta
- b. Dana masyarakat termasuk dana dari orang tua/ masyarakat/ dunia usaha diupayakan untuk membiayai peningkatan mutu program pengayaan dan program khusus yang disepakati orang tua
- c. Sumber lain, misalnya hibah, pinjaman sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Komponen-komponen yang perlu dibiayai dalam penyelenggaraan pendidikan antara lain:

- a. Kegiatan teknis edukatif untuk proses belajar mengajar (kurikuler dan kegiatan evaluasi hasil belajar)
- b. Kegiatan penunjang untuk operasionalisasi ruang belajar dan kegiatan ekstrakurikuler
- c. Perawatan sarana pendidikan (gedung, perabot, alat peraga dan media)
- d. Perawatan kegiatan penunjang (lingkungan sekolah)
- e. Kesejahteraan guru dan pegawai sekolah (gaji kelebihan jam mengajar, insentif, perjalanan)
- f. Langganan daya dan jasa (listrik, telepon, air dan lain-lain)
- g. Program khusus yang mengacu pada peningkatan mutu sekolah yang bersangkutan.

Satuan pembiayaan dapat dihitung berdasarkan biaya sataun tetap (fixed cost) pada satuan sekolah per tahun dengan standar biaya yang sama dan biaya satuan tidak tetap (variabel cost) yang dihitung berdasarkan jumlas siswa, lokasi sekolah dan program kegiatan sekolah sesuai dengan jenis dan komponen pembiayaan yang relevan.

Penentuan biaya yang dibebankan pada masyarakat/ orang tua ditentukan berdasarkan persetujuan pemerintah daerah atas usul dari kepala sekolah bersama badan peran serta masyarakat/ komite sekolah/ BP3.

Pengelolaan pembiayaan pendidikan dilakukan secara transparan dan dipertanggungjawabkan penggunaannya setiap tahun kepada badan peran serta masyarakat/ komite sekolah/ BP3.

Setiap satuan pendidikan wajib menyusun RAPBS. Dalam penyusunan RAPBS melibatkan stakeholders (BP3, tokoh masyarakat dan semua pihak yang berkepentingan terhadap sekolah). Sumber-sumber pembiayaan sifatnya transparan dan akuntabilitas. Setiap pemasukan dan pengeluaran agar diaudit secara tertib dan teratur. Setiap pelaporan dilaksanakan secara tertib dan teratur.

Sedangkan komponen pada aspek standar pembiayaan yang dikaji dalam penelitian ini adalah dana alokasi dari masyarakat. Kondisi tersebut dijabarkan dalam mengelola dana dari masyarakat secara efisien dan transparan.

Pembiayaan pendidikan sudah diarahkan dari awal penerimaan peserta didik baru, dengan membedakan biaya masuk sesuai dengan gelombang penerimaan dengan dasar sebagai bentuk penghargaan kepada masyarakat yang telah menjadikan SMP Darul Hikam Bandung sebagai pilihan pertama masuk.

Hal ini diutarakan oleh Pak Andi selaku Tata Usaha:

“kami membedakan biaya masuk sesuai dengan gelombang penerimaan, biaya masuk gelombang satu lebih murah daripada gelombang dengan dua dengan tujuan sebagai bentuk penghargaan kami bagi masyarakat yang telah menjadikan SMP Darul Hikam Bandung sebagai pilihan pertama akan tetapi pada pembelajaran tentu saja tidak ada perbedaan antara peserta didik gelombang satu dan gelombang dua”. (wawancara, 28 Juli 2011)

Pembiayaan lain diluar biaya SPP biasanya terlebih dahulu diutarakan kepada orangtua peserta didik melalui rapat dengar dengan persetujuan komite sekolah.

g. Standar penilaian pendidikan

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan proses pencapaian hasil belajar peserta didik. Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui kemajuan peserta didik selama proses pendidikan berlangsung sehingga menjadi dasar pengembangan bagi pendidik agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Penilaian pendidikan dilakukan secara objektif, adil, terbuka, terpadu, sistematis berdasar pada kriteria yang telah ditetapkan dan dapat dipertanggungjawabkan. Saat ini indikator penilaian terdiri dari 3 komponen yakni penilaian kognitif, penilaian afektif dan penilaian psikomotorik.

Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Pada penelitian ini, komponen pada aspek standar penilaian pendidikan adalah dana penilaian oleh pemerintah dan penilaian oleh sekolah yang pada data terkumpul memiliki nilai sempurna yang dalam arti lain “sangat sesuai”.

Keseuaian tersebut dijabarkan dalam terlaksananya penilaian pendidikan oleh pemerintah yang dilakukan dalam rentang satu tahun sekali sementara penilaian pendidikan oleh internal sekolah dilakukan secara berkala dalam rentang yang lebih fleksibel sehingga kualitas sekolah tetap terpantau dengan baik.

SMP Darul Hikam Bandung melaksanakan penilaian oleh perguruan yang terprogram dengan baik dan sistematis sehingga perguruan memiliki andil besar dalam menjaga kualitas sekolah dan senantiasa menjadi patner kerja yang memberikan kontribusi positif demi kemajuan SMP Darul Hikam Bandung.

Adapun bentuk dari penilaian itu sendiri bisa dalam bentuk rapat, pelaporan tertulis maupun penilaian secara langsung.

h. Standar sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana pendidikan menjadi faktor lain yang mendukung pelaksanaan proses pendidikan. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Kepmendiknas No 053/ U/ 2001 tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah menjabarkan tentang sarana dan prasarana seperti:

Jenis lahan yang digunakan untuk SLTP antara lain:

- a. Lahan terbangun adalah lahan yang di atasnya berisikan bangunan;

- b. Lahan terbuka adalah lahan yang belum ada bangunan di atasnya, termasuk taman, plaza, selasar dan lapangan;
- c. Lahan kegiatan praktek adalah lahan yang diperuntukkan untuk pelaksanaan praktek;
- d. Lahan pengembangan adalah lahan yang diperlukan untuk kebutuhan pengembangan bangunan, kegiatan praktek dan perumahan.

Secara umum, jenis ruang ditinjau dari fungsinya dapat dikelompokkan dalam: ruangan pendidikan, ruang administrasi dan ruang penunjang.

Ruang pendidikan berfungsi untuk menampung kegiatan belajar mengajar teori dan praktek antara lain:

- 1) Ruang teori
- 2) Ruang laboratorium
- 3) Ruang olah raga
- 4) Ruang perpustakaan/ media
- 5) Ruang kesenian
- 6) Ruang keterampilan

Ruang administrasi berfungsi untuk melaksanakan berbagai kegiatan kantor/ administrasi. Ruang administrasi terdiri atas:

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang wakil kepala sekolah
- 3) Ruang guru
- 4) Ruang reproduksi/ penggandaan
- 5) Ruang tata usaha

Ruang penunjang berfungsi untuk menampung kegiatan yang mendukung KBM, antara lain:

- 1) Ruang ibadah
- 2) Ruang koperasi sekolah
- 3) Ruang OSIS-Pramuka-PMR
- 4) Ruang bimbingan
- 5) Ruang serbaguna/ umum
- 6) Ruang kamar mandi/ WC
- 7) Ruang UKS

Secara umum, perabot sekolah mendukung 3 fungsi utama sekolah, yaitu fungsi pendidikan, fungsi administrasi dan fungsi penunjang. Jenis perabot sekolah dikelompokkan sebagai perabot pendidikan, perabot administrasi dan perabot penunjang.

Setiap SLTP memiliki sekurang-kurangnya alat dan media pendidikan, antara lain:

- a. Alat peraga/ praktek bidang studi IPA
- b. Alat peraga/ praktek bidang studi IPS
- c. Alat peraga/ praktek bidang studi Matematika
- d. Alat peraga/ praktek bidang keterampilan
- e. Media pengajaran mata pelajaran lain.

Setiap SLTP menyediakan:

- a. Buku pelajaran pokok (guru dan siswa)*
- b. Buku pelajaran pelengkap

- c. Buku bacaan
- d. Buku sumber (referensi)

*Ket: *Untuk buku pelajaran pokok, sekolah menyediakan 1 jenis setiap mata pelajaran bagi setiap siswa. Jumlah dan jenis buku mata pelajaran pokok yang disediakan tergantung banyaknya jumlah mata pelajaran yang diikuti oleh siswa.*

Komponen sarana dan prasarana yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari: rombongan belajar, lahan, bangunan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang OSIS, jamban, gudang, tempat bermain/berolahraga, dan peralatan seni budaya dan keterampilan.

SMP Darul Hikam Bandung memiliki keterbatasan lahan karena berada di pusat kota Bandung dan hal ini menyebabkan sulitnya membangun serta mengembangkan sarana fisik. Dengan keterbatasan tersebut, beberapa hal kecil terkait sering muncul seperti keterbatasan sarana dan prasarana perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang OSIS, fasilitas olahraga serta gudang sekolah.

Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang dalam menunjang proses pembelajaran kerana sudah coba diatasi oleh pihak sekolah dengan berbagai cara, seperti: membeli lapang olahraga yang letaknya kurang lebih 500 m dari sekolah yang terletak di sekitar rumah penduduk, sementara perpustakaan lebih banyak digunakan sebagai tempat peminjaman buku bukan tempat membaca buku. Untuk laboratorium dan gudang terletak di luar bangunan sekolah yakni di sekitar komplek perguruan.

Dengan keterbatasan tersebut, SMP Darul Hikam Bandung tetap berupaya dapat memberikan layanan sarana dan prasarana dengan baik sehingga kualitas pembelajaran dapat tetap berlangsung seperti yang diharapkan.

2. Faktor-faktor penentu standar pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung

Dibalik pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung yang sudah dijabarkan diatas, tentunya tidak terlepas para pendukung pelaksanaannya baik dari ada faktor-faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaannya, diantaranya:

- a. Agenda kegiatan yang sudah terencana dengan matang yang dituangkan dalam kalender pendidikan tahunan dan dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang sudah diagendakan menjadikan faktor keberhasilan yang sulit di elakkan.
- b. Daya dukung SDM yang dimiliki SMP Darul Hikam Bandung sangat baik dan mumpuni karena seluruh SDM diseleksi dan dikembangkan berdasarkan keminatan dan kemampuan dasar yang dimilikinya sehingga berdampak pada perbaikan layanan pendidikan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- c. Input yang baik menjadi dasar penentu dalam pengembangan kualitas lulusan.
- d. Daya dukung masyarakat atau orang tua peserta didik yang sangat tinggi yang secara mayoritas berasal dari keluarga menengah keatas, sehingga dukungan yang luar biasa terhadap sekolah muncul baik dari sisi materil yakni pembiayaan dan nonmaterial yang berbentuk peran dalam guru tamu.

- e. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Darul Hikam Bandung sudah sangat lengkap sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung secara optimal.
- f. Kondisi perguruan yang sangat kondusif mampu menjadi penunjang dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam secara optimal.

3. Upaya peningkatan efektivitas pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung.

Suatu keharusan bagi sebuah lembaga baik lembaga sekolah maupun lembaga lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas. Peningkatan layanan pendidikan secara komprehensif dan berkesinambungan senantiasa menyertai perjalanan lembaga tersebut tak terkecuali SMP Darul Hikam Bandung. Berbagai upaya terus dicari dan dikembangkan lembaga sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga.

Upaya tersebut sangat beragam, fleksibel dan sesuai dengan tujuan SMP Darul Hikam Bandung. Seperti contoh permasalahan lahan sempit sehingga tidak memungkinkan memiliki lapangan bermain dan olah raga secara layak. SMP Darul Hikam Bandung membeli lapangan bermain dan olah raga di luar lahan yang ada yakni 500 meter dari lokasi SMP Darul Hikam Bandung tepatnya dibelakngan SMP Darul Hikam Bandung.

Upaya lain yang sudah dilaksanakan yakni, membagi jumlah rombongan belajar sesuai dengan luas ruangan kelas sehingga perbandingan antara ruang kelas dengan jumlah peserta didik seimbang.

Sementara, dalam rangka melakukan efisiensi biaya SMP Darul Hikam Bandung banyak melibatkan orang tua siswa dalam pelaksanaannya dengan cara melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik yang memiliki latar belakang sosial pada bidang-bidang tertentu seperti perusahaan bangunan, jasa pengacara, perusahaan travel serta bidang lainnya.

Seperti yang diutarakan oleh Staff Tata Usaha:

“Untuk menghemat anggaran kami biasanya bekerjasama dengan orang tua peserta didik karena biasanya harganya akan relative lebih murah disamping silaturahmi kami dengan orang tua terus terjalan.” (wawancara, 28 Juli 2011)

Upaya lain terus dicari dan dikembangkan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlangsungan peningkatan layanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung dalam menjaga kepercayaan yang sudah diberikan masyarakat.

PKS Kurikulum mengutarakan:

“Tanggung jawab kami adalah menjaga kepercayaan yang sudah diberikan masyarakat kepada kami sehingga kami harus terus berupaya melakukan dan mencari cara serta bentuk peningkatan layanan pendidikan secara efektif dan efisien disamping kami harus tetap berorientasi pada tujuan pendidikan dan tujuan perguruan.” (wawancara, 28 Juli 2011)

Penguatan tata organisasi juga dilakukan melalui kegiatan seminar, workshop, pelatihan baik dilingkunagn internal perguruan maupun eksternal perguruan. Sehingga kualitas SDM yang dimiliki tersu meningkat dan berkembang.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, penulis mencoba membahas hasil penelitian. Adapun hasil penelitian tersebut dibagi peneliti kedalam 3 bagian berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

1. Standar pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung

a. Standar isi

Muatan kurikulum SMP Darul Hikam Bandung terdiri dari mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Jumlah mata pelajaran seluruhnya terdiri dari 20 mata pelajaran yang terbagi dalam 10 mata pelajaran umum, 5 muatan lokal dan 5 pengembangan diri yang memiliki kekhasan tersendiri. Dengan model dan kurikulum pendidikan: *Integrated, Holistik, Islam dan Edukatif*.

Mata pelajaran umum SMP Darul Hikam Bandung sama dengan mata pelajaran di sekolah lainnya yaitu: Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Matematika, PKN, Sejarah/ Geografi, Biologi/ Kimia, Fisika, Ekonomi. Untuk mata pelajaran muatan lokal terdiri dari: Bahasa sunda, PLH/ Pendidikan Lingkungan Hidup, Seni Budaya, Penjaskes, TIK. Sementara kegiatan pengembangan diri dimuat dalam Bimbingan Konseling serta mata pelajaran khas yang tidak akan ditemukan di sekolah lain (Fiqih, Aqidah Akhlak, TKK PAI, Conversation, Al-qur'an, Arabiq). Untuk mata pelajaran Conversation, Al-qur'an, Arabiq dimasukan juga dalam pengayaan dengan tujuan menguatkan penguasaan sehingga bisa diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari dengan dimulai pada pembiasaan dilingkungan sekolah.

Materi pengajaran SMP Darul Hikam Bandung sudah mengacu pada kurikulum yang berlaku yakni kurikulum 2006 berbasis kompetensi yang dengan pengembangan kebutuhan di SMP Darul Hikam Bandung dengan menyertakan pengembangan karakter pada tiap mata pelajaran yang diimbangi dengan internalisasi ayat-ayat al-qur'an (sekolah berbasis agama islam) pada pembelajaran dilakukan sebagai bentuk pelaksanaan kurikulum khas sekolah.

Lama pendidikan SMP Darul Hikam Bandung sudah sangat sesuai dengan ketentuan yang diarahkan pemerintah dalam perundangan yang berlaku yakni berlangsung selama 3 tahun dan di bagi ke dalam sistem kelas dan terdapat kelas I sampai kelas III.

Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran di SMP Darul Hikam Bandung adalah 40 menit dan jumlah jam pelajaran 32 jam/ minggu. Pemadatan jam pelajaran dilakukan dengan pertimbangan dan penyesuaian banyaknya kegiatan sekolah dan perguruanakan dilaksanakan tetapi pemadatan tersebut tetap tidak mengurangi muatan kurikulum yang seharusnya dilaksanakan. Pemadatan juga dilakukan seoptimal mungkin dengan tujuan pembelajaran peserta didik tetap menjadi prioritas utama tanpa mengurangi esensinya.

Seperti yang diungkapkan oleh pak Dudi selaku wakasek kurikulum:

“mata pelajaran kami lebih banyak dari sekolah lainnya karena kami memiliki ke-khas-an tersendiri, yaitu kami memiliki mata pelajaran Fiqih, Aqidah Akhlak, TKK , PAI, Conversation, Al-qur'an, Arabiq. Kami berpendapat bahwa mata pelajaran tersebut sangat bermanfaat bagi peserta didik kami dan tentunya karena sekolah kami merupakan sekolah islami sehingga kami patut mengajarkan hal tersebut. Bahkan untuk Conversation, Al-qur'an, Arabiq kami memasukan dalam jadwal pengayaan sebagai bentuk penguatan agar pasca lulus dari sekolah nanti peserta didik kami memiliki kemampuan yang berbeda dari lulusan sekolah lainnya” (wawancara, 26 Juli 2011)

Sistem pengajaran di SMP Darul Hikam Bandung sudah sesuai dengan pedoman standar pelayanan minimal penyelenggaraan pendidikan menengah yaitu: pelaksanaan pembelajaran yang secara langsung dibawa ke lokasi terkait tema belajar secara komprehensif untuk mengembangkan psikis dan fisiknya sehingga peserta didik dapat memaknai pembelajaran secara utuh, baik akademik maupun social masyarakat. Kondisi tersebut sangat sesuai dengan sasaran pendidikannya, yaitu:

1. Potensi iman SQ: komitmen kepada Islam dan kebenaran
2. Potensi nafsu EQ: Tawadlu dan peduli terhadap sesama
3. Potensi Akal IQ: Kritis, kreatif dan analitis

Pengembangan sikap berani berpendapat dan kemandirian dalam berpendapat dituangkan dalam penerapan pendidikan karakter yang disisipkan dalam seluruh mata pelajaran di sekolah disamping penguatan melalui kegiatan intra sekolah seperti OSIS dan kegiatan lainnya.

Penggunaan nara sumber dari masyarakat juga dilakukan SMP Darul Hikam Bandung bekerjasama dengan pihak komite sekolah/ orang tua peserta didik untuk berbagi seputar pengalamannya terkait pekerjaan, wawasan dan pengetahuan lainnya yang disebut sebagai *guru tamu*, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengapresiasi dan merangsang peserta didik untuk dapat melakukan hal yang lebih baik disamping kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya sekolah agar keterkaitan orangtua peserta didik dalam mendidik anaknya dapat terjalin dengan baik.

Berdasarkan Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimal Penyelenggaraan Persekolahan Bidang Pendidikan Dasar dan Menengah, *bahasa pengantar di SLTP menggunakan bahasa Indonesia. Bahasa Inggris dapat digunakan sebagai media komunikasi di sekolah yang mampu dan memerlukannya.*

SMP Darul Hikam Bandung sudah mampu menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar pembelajaran dan sedang dikembangkan penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa tambahan dalam pengembangan menuju sekolah yang lebih baik lagi.

Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik dilakukan penilaian hasil belajar secara berkelanjutan melalui ulangan/ ujian harian dan tugas-tugas mingguan, bulanan, maupun penilaian akhir tahun pelajaran, serta penilaian pada akhir satuan pendidikan. Penilaian dengan menggunakan standar nasional dapat dilakukan dalam rangka mengetahui gambaran mutu hasil belajar peserta didik.

Penilaian pembelajaran di SMP Darul Hikam Bandung dilakukan guru sebagai dasar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, sebagai bahan perbaikan pembelajaran dan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran. Penilaian dilakukan berkala sesuai dengan kebutuhannya. Penilaian juga dilakukan dengan penyampaian langsung pada orangtua peserta didik pada tiap tengah semester disamping penyampaian penilaian setiap bulan

yang disampaikan kepada orang tua peserta didik dengan tujuan memberikan beban dan tanggung jawab pada orang tua peserta didik untuk terlibat dalam pendidikan dan pengembangan kemampuan anaknya sehingga orang tua akan senantiasa membantu dalam keberhasilan pencapaian pembelajaran di sekolah dengan tujuan akhir mendapatkan hasil pembelajaran yang maksimal dengan melibatkan unsur-unsur terkait dalam pendidikan anak. Penilaian di SMP Darul Hikam Bandung juga dilakukan tanpa pandang waktu dan ini terjadi manakala ada kondisi yang memang benar-benar membutuhkan penilaian yang sangat mendesak.

Program bimbingan ditujukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan pendidikannya, meningkatkan prestasi peserta didik, menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan menengah, atau menyiapkan untuk bekerja sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Bimbingan belajar dapat juga diberikan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa. Guru wali kelas tidak ditemukan di sekolah ini akan tetapi penggunaan guru wali asuh dilaksanakan sebagai bentuk bimbingan dalam membantu pengembangan peserta didik selama berada di SMP Darul Hikam Bandung.

Kegiatan pengembangan diri dilakukan melalui kegiatan layanan konseling, baik individu maupun kelompok. Untuk bimbingan konseling, SMP Darul Hikam Bandung melakukan konseling peserta didiknya dengan beberapa cara. Pertama, bimbingan konseling dimasukkan dalam mata pelajaran sehingga memiliki waktu tersendiri untuk mengoptimalkan pelayanan bimbingan konseling

peserta didiknya sehingga peserta didik terlayani seluruhnya tanpa pengecualian. Kedua, bimbingan konseling juga diberikan diluar jam pelajaran bagi peserta didik yang membutuhkannya. Ketiga bimbingan konseling juga diberikan kepada peserta didik yang dianggap membutuhkan penanganan khusus dalam kacamata sekolah sehingga dianggap perlu melakukan tindakan lebih lanjut.

b. Standar proses

Pada awal tahun penerimaan, SMP Darul Hikam Bandung membatasi penerimaan peserta didik baru dengan kuota ≥ 32 orang per rombongan belajar sehingga dasar ini dijadikan patokan maksimal dalam tiap rombongan belajar. Kriteria diatas pun termasuk persyaratan dalam proses penerimaan peserta didik baru. Dengan rasio guru dan murid adalah 1: 13.

Input yang diterima tentu saja merupakan input yang memiliki latar belakang pendidikan cukup baik, ekonomi yang mumpuni serta memiliki keinginan yang cukup besar untuk menjadi peserta didik SMP Darul Hikam Bandung. Dan kondisi ini dijadikan sekolah sebagai modal awal dalam pengembangan proses pendidikan di SMP Darul Hikam Bandung.

SMP Darul Hikam Bandung memiliki 306 orang peserta didik yang terdiri dari 3 kelas, akan tetapi komposisi tiap kelas berbeda disesuaikan dengan luas ruangan kelas yang berbeda pula. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Kelas VII berjumlah 118 orang dengan komposisi 64 pa dan 54 pi yang dibagi kedalam 5 kelas, sehingga tiap kelas memiliki 23- 27 orang per kelas. Kelas VIII berjumlah 102 orang dengan komposisi 45 pa dan 57 pi yang terbagi kedalam 4 kelas, sehingga tiap kelas memiliki 23-28 orang per kelas. Kelas IX berjumlah 86 orang dengan komposisi 53 pa dan 33 pi dan terbagi kedalam 4 kelas, dengan 21-25 orang per kelas.

Untuk kelas VII pada tahun ini mengalami peningkatan dari tahun yang lalu akibat dari tingginya minat masyarakat pada saat penerimaan peserta didik baru sehingga jumlah kelas VII melebihi jumlah kelas VIII dan IX.

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran merupakan satu kewajiban yang harus disediakan sebagai penunjang dalam peningkatan pemahaman peserta didik sehingga penerimaan dalam sebuah konsep akan lebih cepat dan melekat dalam ingatan peserta didik. Pengembangan media pembelajaran di SMP Darul Hikam Bandung diberikan kepada masing-masing guru dengan kebebasan tanpa batas selama masih dalam koridor kurikulum sekolah sehingga guru dituntut lebih aktif dan kreatif dalam pengembangan media pembelajaran. Komputerisasi pun kerap digunakan dalam pembelajaran baik dengan penggunaan yang didampingi multimedia maupun penggunaan internet sebagai media pengembangan informasi pembelajaran. Akan tetapi keterbatasan wawasan guru dan sarana internet menjadi batas penggunaan internet sebagai media pembelajaran secara langsung (penggunaan saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas).

Dalam mengikuti kegiatan belajar, siswa pada prinsipnya memakai seragam. SMP Darul Hikam Bandung menggunakan pakaian khas sendiri dengan warna putih biru bagi laki-laki dan putih biru dengan motif kotak-kotak bagi perempuan.

SMP Darul Hikam Bandung memiliki beragam ekstrakurikuler yang diupayakan untuk menumbuhkembangkan bakat dan minat peserta didik. Disamping itu juga dilaksanakan sebagai bentuk pendidikan bagi peserta didik seperti belajar kurban dan shodakoh, tafsir alquran. Adapun ekstrakurikuler SMP Darul Hikam Bandung terdiri dari:

- a. Pemantapan Bagi Kelas IX
- b. Bola Basket
- c. Bulu Tangkis
- d. Sepak Bola
- e. Seni baca tulis Al-qur'an
- f. Paduan Suara
- g. Seni Rupa
- h. Seni Musik
- i. Rampak Kendang
- j. Kabaret

Prestasi yang dihasilkan sebagai output dari proses tersebut cukup banyak seperti juara cerdas cermat tingkat SLTP sederajat se-Bandung Raya, juara menggambar, juara karya tulis dan prestasi lainnya.

c. Standar kompetensi lulusan

Kompetensi lulusan adalah tujuan dari proses pendidikan pada tiap jenjang yang dijadikan penilaian akhir bagi pelaksana pendidikan. Kompetensi lulusan hendaknya mampu menjabarkan proses pendidikan yang telah berlangsung dalam kurun waktu tertentu sehingga tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik dapat tersirat dengan baik.

Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan secara faktual saat ini yaitu dituangkan pemerintah dengan menetapkan standar

kompetensi lulusan dengan dilaksanakannya ujian akhir nasional (UAN) bagi semua tingkatan.

Standar kompetensi lulusan satuan pendidikan (SKL-SP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan. Pendidikan Dasar, yang meliputi SD/MI/SDLB/Paket A dan SMP/MTs./SMPLB/Paket B bertujuan: *Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.*

Standar kompetensi lulusan dikaji dalam: kriteria ketuntasan minimal dan lulusan.

Kriteria ketuntasan minimal atau biasa disebut KKM diidentifikasi melalui prosedur penentuan KKM. Sementara lulusan diidentifikasi melalui kriteria lulusan. Dalam kompetensi lulusan SMP Darul Hikam Bandung peneliti juga menemukan bentuk lain dari kompetensi itu sendiri yang dituangkan dalam bentuk TKK PAI. TKK PAI merupakan kompetensi yang harus dimiliki selama mengikuti pendidikan di SMP Darul Hikam Bandung yakni dengan menghafal dan menguasai makna tiap ayat dalam al-qur'an yang berkaitan dengan pembelajaran. Semua peserta didik wajib menyelesaikan TKK PAI yang dipersyaratkan.

Kriteria ketuntasan minimal SMP Darul Hikam Bandung dilakukan dengan musyawarah dengan unsur terkait seperti kepala sekolah, guru, wali kelas dan wali asuh. Prosedur tersebut ditentukan oleh perguruan sehingga kewenangan menentukan kriteria ketuntasan minimal hanya dilakukan melalui prosedur tersebut. Sedangkan profil lulusan telah disesuaikan dengan tujuan sekolah yakni

“Terimplementasinya sepuluh budaya berahlak berprestasi ke dalam seluruh aspek kegiatan”.

Dengan kata lain, sepuluh budaya tersebut merupakan profil lulusan dari SMP Darul Hikam Bandung.

d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan

Perekrutan pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Darul Hikam Bandung dilakukan oleh perguruan sehingga sekolah tidak perlu memikirkan dalam hal ini. Adapun perekrutan tersebut dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

Pertama, kebutuhan pendidik dan tenaga kependidikan diajukan dalam nota kebutuhan kepada perguruan untuk ditindaklanjuti tanpa terbatas dengan siklus tertentu. Kedua, perekrutan dilakukan perguruan dan sekolah hanya dilibatkan dalam wawancara saja yang diwakili kepala sekolah dan pihak perguruan. Prosedur tersebut dianggap sangat efektif dan efisien karena, pertama sekolah tidak meluangkan waktu untuk perekrutan, kedua sekolah tidak akan mengeluarkan anggaran untuk perekrutan. Dan sekolah menerima hasil siap pakai yang telah dipersiapkan dengan matang oleh perguruan baik guru, laboran, konselor, tenaga penunjang maupun wali asuh.

Sementara untuk pembinaan pendidik dan tenaga kependidikan dilakukan melalui banyak cara, mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar-seminar maupun hal lainnya yang dianggap dapat meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan yang sebagian besar sudah diprogram oleh perguruan baik perguruan sebagai penyelenggara maupun perguruan sebagai fasilitator.

e. Standar pengelolaan

Standar pengelolaan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu: sistem informasi manajemen, rencana stratejik, mutu sekolah dan peran serta masyarakat.

Sistem informasi manajemen SMP Darul Hikam Bandung ditelaah melalui penerapan komputersasi pada pengelolaan sekolah. Rencana stratejik ditelaah dengan prosedur penyusunan renstra dan rencana kerja tahunan. Mutu sekolah ditelaah dengan dokumen mutu sekolah dan peran serta masyarakat ditelaah melalui program komite sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, SMP Darul Hikam Bandung telah menerapkan sistem komputersasi pada pengelolaan sekolah untuk mendukung administrasi pendidikan yang efektif dan efisien.

Rencana startejik jangka panjang atau disebut renstra disusun sesuai dengan dasar hukum yang berlaku dan disepakati unsur terkait. Rencana jangka panjang yang diwujudkan dalam bentuk RENSTRA/ RPS. Penyusunan rencana kerja jangka menengah yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan. SMP Darul Hikam Bandung menyusun rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dan dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah. Dengan persetujuan rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari komite dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan. Serta dituangkan dalam dokumen yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait.

Rencana kerja empat tahun dan tahunan SMP Darul Hikam Bandung disesuaikan dengan persetujuan rapat dewan pendidik dan pertimbangan komite. Rencana kerja tahunan dijadikan dasar pengelolaan yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Rencana kerja tahunan memuat ketentuan yang jelas mengenai; kepeserta didikan, kurikulum dan kegiatan pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya, sarana dan prasarana, keuangan dan pembiayaan, budaya dan lingkungan, peranserta masyarakat dan kemitraan, rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.

Meningkatkan mutu sekolah melalui penjaminan mutu sekolah oleh badan internal sekolah yang dilakukan secara komprehensif dan berkala. Dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam peningkatan mutu sekolah melalui evaluasi berkala per triwulan.

f. Standar pembiayaan

Pembiayaan di SMP Darul Hikam Bandung sudah diarahkan dari awal penerimaan peserta didik baru, dengan membedakan biaya masuk sesuai dengan gelombang penerimaan dengan dasar sebagai bentuk penghargaan kepada masyarakat yang telah menjadikan SMP Darul Hikam Bandung sebagai pilihan pertama masuk.

Hal ini diutarakan oleh Pak Andi selaku Tata Usaha:

“kami membedakan biaya masuk sesuai dengan gelombang penerimaan, biaya masuk gelombang satu lebih murah daripada gelombang dengan dua dengan tujuan sebagai bentuk penghargaan kami bagi masyarakat yang telah menjadikan SMP Darul Hikam Bandung sebagai pilihan pertama akan tetapi pada pembelajaran tentu saja tidak ada perbedaan antara peserta didik gelombang satu dan gelombang dua”. (wawancara, 28 Juli 2011)

Pembiayaan lain diluar biaya SPP biasanya terlebih dahulu diutarakan kepada orangtua peserta didik melalui rapat dengar dengan persetujuan komite sekolah.

g. Standar penilaian pendidikan

SMP Darul Hikam Bandung melaksanakan penilaian oleh perguruan yang terprogram dengan baik dan sistematis sehingga perguruan memiliki andil besar dalam menjaga kualitas sekolah dan senantiasa menjadi patner kerja yang memberikan kontribusi positif demi kemajuan SMP Darul Hikam Bandung.

Adapun bentuk dari penilaian itu sendiri bisa dalam bentuk rapat, pelaporan tertulis maupun penilaian secara langsung.

h. Standar sarana dan prasarana

SMP Darul Hikam Bandung memiliki keterbatasan lahan karena berada di pusat kota bandung dan hal ini menyebabkan sulitnya membangun serta mengembangkan sarana fisik. Dengan keterbatasan tersebut, beberapa hal kecil terkait sering muncul seperti keterbatasan sarana dan prasarana perpustakaan, laboratorium, ruang UKS, ruang OSIS, fasilitas olahraga serta gudang sekolah.

Akan tetapi hal tersebut tidak menjadi penghalang dalam penunjang proses pembelajaran kerana sudah coba diatasi oleh pihak sekolah dengan berbagai cara, seperti: membeli lapang olahraga yang letaknya kurang lebih 500 m dari sekolah yang terletak di sekitar rumah penduduk, sementara perpustakaan lebih banyak digunakan sebagai tempat peminjaman buku bukan tempat membaca buku. Untuk laboratorium dan gudang terletak di luar bangunan sekolah yakni di sekitar komplek perguruan.

Dengan keterbatasan tersebut, SMP Darul Hikam Bandung tetap berupaya dapat memberikan layanan sarana dan prasarana dengan baik sehingga kualitas pembelajaran dapat tetap berlangsung seperti yang diharapkan.

2. Faktor-faktor penentu standar pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung

Dibalik pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung yang sudah dijabarkan diatas, tentunya tidak terlepas para pendukung pelaksanaannya baik dari ada faktor-faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaannya, diantaranya:

- a. Agenda kegiatan yang sudah terencana dengan matang yang dituangkan dalam kalender pendidikan tahunan dan dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang sudah diagendakan menjadikan faktor keberhasilan yang sulit di elakkan.
- b. Daya dukung SDM yang dimiliki SMP Darul Hikam Bandung sangat baik dan mumpuni karena seluruh SDM diseleksi dan dikembangkan berdasarkan keminatan dan kemampuan dasar yang dimilikinya sehingga berdampak pada perbaikan layanan pendidikan secara kontinyu dan berkelanjutan.
- c. Input yang baik menjadi dasar penentu dalam pengembangan kualitas lulusan.
- d. Daya dukung masyarakat atau orang tua peserta didik yang sangat tinggi yang secara mayoritas berasal dari keluarga menengah keatas, sehingga dukungan yang luar biasa terhadap sekolah muncul baik dari sisi materil yakni pembiayaan dan nonmaterial yang berbentuk peran dalam guru tamu.

- e. Sarana dan prasarana yang dimiliki SMP Darul Hikam Bandung sudah sangat lengkap sehingga sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung secara optimal.
- f. Kondisi perguruan yang sangat kondusif mampu menjadi penunjang dalam pelaksanaan pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam secara optimal.

3. Upaya peningkatan efektivitas pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung.

Suatu keharusan bagi sebuah lembaga baik lembaga sekolah maupun lembaga lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas. Peningkatan layanan pendidikan secara komprehensif dan berkesinambungan senantiasa menyertai perjalanan lembaga tersebut tak terkecuali SMP Darul Hikam Bandung. Berbagai upaya terus dicari dan dikembangkan lembaga sebagai upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi lembaga.

Upaya tersebut sangat beragam, fleksibel dan sesuai dengan tujuan SMP Darul Hikam Bandung. Seperti contoh permasalahan lahan sempit sehingga tidak memungkinkan memiliki lapangan bermain dan olah raga secara layak. SMP Darul Hikam Bandung membeli lapangan bermain dan olah raga di luar lahan yang ada yakni 500 meter dari lokasi SMP Darul Hikam Bandung tepatnya dibelakangan SMP Darul Hikam Bandung.

Upaya lain yang sudah dilaksanakan yakni, membagi jumlah rombongan belajar sesuai dengan luas ruangan kelas sehingga perbandingan antara ruang kelas dengan jumlah peserta didik seimbang.

Sementara, dalam rangka melakukan efisiensi biaya SMP Darul Hikam Bandung banyak melibatkan orang tua siswa dalam pelaksanaannya dengan cara melakukan kerjasama dengan orang tua peserta didik yang memiliki latar belakang sosial pada bidang-bidang tertentu seperti perusahaan bangunan, jasa pengacara, perusahaan travel serta bidang lainnya.

Seperti yang diutarakan oleh Staff Tata Usaha:

“Untuk menghemat anggaran kami biasanya bekerjasama dengan orang tua peserta didik karena biasanya harganya akan relative lebih murah disamping silaturahmi kami dengan orang tua terus berjalan.” (wawancara, 28 Juli 2011)

Upaya lain terus dicari dan dikembangkan sekolah sebagai bentuk tanggung jawab terhadap keberlangsungan peningkatan layanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung dalam menjaga kepercayaan yang sudah diberikan masyarakat.

PKS Kurikulum mengutarakan:

“Tanggung jawab kami adalah menjaga kepercayaan yang sudah diberikan masyarakat kepada kami sehingga kami harus terus berupaya melakukan dan mencari cara serta bentuk peningkatan layanan pendidikan secara efektif dan efisien disamping kami harus tetap berorientasi pada tujuan pendidikan dan tujuan perguruan.” (wawancara, 28 Juli 2011)

Penguatan tata organisasi juga dilakukan melalui kegiatan seminar, workshop, pelatihan baik dilingkunagn internal perguruan maupun eksternal perguruan. Sehingga kualitas SDM yang dimiliki tersu meningkat dan berkembang.

C. Rangkuman Hasil Penelitian

Pada akhir penelitian yang telah dilakukan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan dan menyampaikan rangkuman hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kesimpulan

- a. Bahwa secara garis besar pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung sudah sangat baik. Hal ini dapat kita lihat dari pelaksanaan layanan pendidikan yang dilihat dari delapan komponen, yaitu: 1) Standar isi, 2) Standar Proses, 3) Standar kompetensi lulusan, 4) Standar pendidik dan tenaga kependidikan, 5) Standar pengelolaan, 6) Standar pembiayaan, 7) Standar penilaian pendidikan, dan 8) Standar sarana dan prasarana sehingga layanan pendidikan dapat direalisasikan dengan sangat baik.
- b. Standar isi SMP Darul Hikam Bandung sudah sangat baik dan melebihi apa yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku. Kondisi ini bisa kita lihat dari implementasi KTSP, pendidikan karakter, pendidikan khas SMP Darul Hikam Bandung serta internalisasi ayat-ayat al-qur'an yang berkaitan dengan keilmuan.
- c. Standar proses SMP Darul Hikam Bandung sudah sangat baik. Hanya saja pengoptimalan penggunaan teknologi (komputerisasi, media internet, infokus) dalam pembelajaran baik sebagai media pembelajaran maupun sebagai media penunjangn masih harus dikembangkan dan diupayakan guna memenuhi optimalisasi layanan pendidikan.
- d. Standar kompetensi lulusan sudah sangat baik karena sebagian besar lulusan SMP Darul Hikam Bandung mampu bersaing dengan lulusan

sekolah lainnya dan bisa bahkan bisa melebihinya yakni bisa masuk ke dalam sekolah negeri dan sekolah favorit baik dalam kota maupun luar kota.

- e. Standar pendidik dan tenaga kependidikan sudah sangat baik. Rekrutmen dan pengembangan bagi pendidik dan tenaga kependidikan SMP Darul Hikam Bandung sudah dapat memenuhi keharusan yang dipersyaratkan akan tetapi dalam penempatan tupoksinya SMP Darul Hikam Bandung menyesuaikan dengan kemampuan lain yang dimiliki pendidik dan tenaga kependidikannya sehingga kita akan melihat beberapa orang pendidik dan tenaga kependidikan menempati tempat yang tidak seharusnya walaupun secara kualitas dapat bersaing dengan yang seharusnya.
- f. Standar pengelolaan sudah sangat baik. Ini dapat kita lihat dengan adanya keteraturan secara administratif yang dimiliki SMP Darul Hikam Bandung dan keteraturan tersebut dipatuhi dengan tanggung jawab yang tinggi sehingga pengelolaan sekolah senantiasa baik dan terus berkembang. Implementasi penggunaan IT pada pengelolaan pun bisa dilihat dengan adanya absen melalui bantuan media teknologi disamping penggunaan media komputer dan internet sebagai sarana publikasi sehingga akan membantu peningkatan efektivitas pengelolaan.
- g. Standar pembiayaan SMP Darul Hikam Bandung juga sangat baik ini bisa kita lihat dari sudah dilibatkannya orang tua peserta didik dalam penentuan kebijakan sekolah dan melakukan transparansi pendanaan guna menjadi kunci untuk menjaga kepercayaan masyarakat sekolah. Serta

mampu memberdayakan kelebihan yang dimiliki orang tua sebagai asset penunjang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti pelibatan dalam bentuk kerjasama jika ada orang tua yang memiliki perusahaan tertentu.

- h. Standar penilaian pendidikan dilakukan secara rapi, berkala dan terencana. Penilaian juga dilakukan dalam tiap bulan sebagai bentuk laporan perkembangan kemajuan peserta didik dari sekolah kepada orang tua peserta didik serta secara bersama-sama dilakukan pengawasan yang tidak terikat hanya dalam sekolah saja melainkan melalui komunikasi dengan orang tua secara intens dan berkala sehingga kontrol peserta didik menjadi lebih efektif.
- i. Standar sarana dan prasarana sudah memadai. Hanya saja sedikit permasalahan muncul sebagai akibat dari keterbatasan lahan berdampak pada keterbatasan kelengkapan penunjang (Laboratorium, Perpustakaan, UKS, Ruang OSIS dan Gudang sekolah) belum terpenuhi secara layak. Tetapi sekolah sudah mengupayakan bentuk lain sebagai pengganti sarana tersebut baik dengan membeli lahan di luar bangunan sekolah maupun dengan penggunaan sarana bersama yang dikondisikan dengan pihak perguruan sehingga masalah tersebut tidak menjadi penghalang dalam pelaksanaan pembelajaran dan pelayanan lainnya.

2. Implikasi

Implikasi yang dimaksud disini adalah dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan memiliki implikasi pada peningkatan standar pelayanan pendidikan

SMP Darul Hikam Bandung yang diharapkan pula dengan meningkatnya standar pelayanan pendidikan dapat pula membantu peningkatan kepuasan peserta didik selaku pengguna layanan pendidikan tersebut. Sebab secara teoritis jika suatu lembaga melakukan perbaikan mutu adalah untuk mencapai kepuasan pelanggan atau konsumen yang tinggi yang secara langsung akan berdampak pada peningkatan loyalitas pelanggan karena secara teoritis kepuasan sama dengan mutu dari suatu produk baik barang maupun jasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung secara umum sudah sangat baik dan sangat sesuai dengan peraturan yang berlaku dari pemerintah, bahkan SMP Darul Hikam Bandung sudah mampu mengembangkan pelayanan pendidikan di atas rata-rata keharusan. Akan tetapi, beberapa hal masih perlu ditingkatkan karena pelayanan pendidikan tidak bisa dipandang hanya dari beberapa komponen saja melainkan perlu dipandang secara keseluruhan. Adapun penjabarannya sebagai berikut:

- a. Keterbatasan lahan menjadi masalah tersendiri bagi SMP Darul Hikam Bandung yang terletak di tengah pusat kota Bandung sehingga ini berakibat pada keterbatasan pengembangan sekolah secara infrastruktur akan tetapi sekolah sudah berupaya mensiasati dengan berbagai cara dengan dasar bahwa keterbatasan lahan bukan penghalang bagi keberlangsungan layanan pendidikan.
- b. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap SMP Darul Hikam Bandung menjadi titik tolak pengembangan kualitas sekolah secara komprehensif, berkala dan berkelanjutan.

- c. Evaluasi layanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung dilaksanakan sebagai bentuk pengawasan dalam peningkatan layanan pendidikan.

3. Rekomendasi

Pada akhir pembahasan penelitian yang ditunjang dengan data yang sudah ada, penulis sedikit menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

Secara umum, pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung sudah sangat baik tetapi penulis merasa perlu merekomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Standar pendidik dan tenaga kependidikan SMP Darul Hikam Bandung sudah sangat baik, akan tetapi pengetahuan tentang dunia pendidikan seperti pengetahuan tentang peraturan-peraturan kependidikan dan perkembangannya secara umum masih sangat rendah sehingga penulis perlu merekomendasikan adanya penguatan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan diluar kemampuannya sebagai pendidik maupun tenaga kependidikan, baik dalam bentuk seminar, lokakarya maupun kegiatan lainnya secara berkelanjutan sehingga kemampuan tersebut diharapkan dapat menunjang pelayanan pendidikan SMP Darul Hikam Bandung.
- b. Standar sarana dan prasarana perlu ditingkatkan melalui pengembangan ruang kelas, perpustakaan yang sesuai dengan peruntukkannya bukan hanya sebagai tempat menyimpan buku saja melainkan sebagai tempat yang layak bagi peserta didik untuk menambah pengetahuannya melalui membaca, ruang OSIS dan UKS yang dapat menunjang pengembangan kemampuan peserta

didik serta kelengkapan alat-alat laboratorium yang sangat menunjang keberhasilan proses pembelajaran.

- c. Penggunaan media internet sebagai media komunikasi dan publikasi belum berjalan secara optimal sehingga penulis merekomendasikan agar disiapkan tenaga khusus yang menanganinya.

